Nama Dosen : Jumawati, S.Pd ., M.Pd

Mata Kuliah : KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN

**MAKALAH
KENAKALAN ANAK SEKOLAH DASAR
(SDN 014 ATOK DADEKO)**

**DISUSUN OLEH :
NAMA : NOVEMI
NIM : (C1C119025)**

PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MEGA REZKY

2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang mana berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah mata kuliah Kapita Selekta Pendidikan dengan judul “Kenakalan Anak Sekolah Dasar”.

Salawat dan salam tak lupa pula kami haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang mana telah membawa dan menuntun Kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Terimakasih pula kami haturkan kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan makalah ini, terutama kepada dosen pengampu mata kuliah Manajemen Kelas dengan Dosen Pengampu Jumawati, S.Pd.,M.Pd Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak maka makalah ini tidak dapat mencapai proses akhir penulisan.

Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan makalah ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita. Amin.

Makassar, 13, juli 2021

Novemi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan Penulisan	1
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Kenakalan Pada Anak Sekolah Dasar (SS	.3
B. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Pada Anak Sekolah Dasar.	4
C. Penanganan Kenakalan Anak Pada Sekolah Dasar (SD).	5
 BAB III	 25
PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
DAFTAR PUSTAKA	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian orang berpendapat bahwa masa muda sebagian saat yang paling indah dan nikmat. Penuh kegembiraan. Memang tidaklah salah, tetapi dikatakan benar seluruhnya adalah tidak mungkin, masalahnya tergantung dari segi memandangnya. Jika dilihat dari kemauannya yang tanpa dikaitkan dengan masa depan, ia bebas berhura-hura, bermewah-mewah tanpa harus memeras kringat bagaimana mencari rupiah demi rupiah guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya ia sambil merayu dan dibubuhi alasan, jika tidak ditiruti dia akan pergi dari rumah (minggat).

Makalah Kenakalan Remaja – Tetapi jika memandang dari sudut yang berkaitan dengan masa depan remaja itu sendiri sarat tanggung jawab yang akan dipikul. Maka masa remaja lebih dapat disebut masa yang paling berat, penuh tantangan, ia harus bekerja lebih berat, memanfaatkan setiap waktu yang dimiliki, ia harus memperhatikan mental rohaniyah aqliyah, fisik jasmaniah untuk memproses regenerasi yang pasti menghampirinya. Fisik tubuh, makanan bergizi, intelektual menghayati ilmu pengetahuan dan mental santapan rohani yang berisi norma tata nilai yang abadi dan luhur, fisik dilatih dengan penghayatan dan pengalaman religi hingga latihan terakhir ini bisa mengilhami seluruh sikap dan tingkah lakunya.

Kita mengetahui bahwa anak lahir dalam keadaan fitroh dengan potensi yang yang berwujud kemungkinan-kemungkinan ia pandai, baik budinya, teguh mentalitasnya dan sebaliknya banyak dipengaruhi lingkungan nya dimana dia hidup. Tri Pusat Pendidikan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat, masing-masing mempunyai peranan dalam membentuk karakter. Sekolah dengan segala fasilitasnya beserta kondisi yang ada tidak kecil pengaruhnya. Masyarakat dengan budayanya serta dengan iklim yang ada dan juga dimana anak hidup dan diasuh secara terus menerus sehingga sulit memilih mana yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku anak.

B. Rumusan Masalah

1. Apa pengertian kenakalan pada anak sekolah dasar (SD)?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan pada anak sekolah dasar (SD)?
3. Bagaimana menangani kenakalan anak pada sekolah dasar(SD)?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian kenakalan pada anak sekolah dasar (SD).
2. Untuk mengetahui penyebab atau faktor kenakalan pada anak sekolah dasar(SD).
3. untuk mengetahui cara penanganan kenakalan anak pada sekolah dasar(SD).

BAB II

KENAKALAN ANAK(SD)

A. Pengertian Kenakalan Pada Anak Sekolah Dasar (SD)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kenakalan dengan kata dasar nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan adalah perbuatan nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu ketenangan orang lain tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat

Sedangkan menurut sebahagian para ahli kenakalan anak merupakan kegagalan memperoleh respon yang dapat diterima oleh masyarakat atau kegagalan memperoleh pembenaran moral dan etis yang sesuai dengan budaya masyarakat. Dan sebab-sebab kegagalan tersebut bersumber dari problem perkembangan. Psikologi anak yang menghadapi proses super-ego anak kearah sosialisasi yang tepat dan memadai mungkin juga disebabkan tidak mampu menyesuaikan diri dengan standar perilaku yang umum di masyarakat sekitarnya.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Kenakalan adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku pada masyarakat tertentu, sehingga masyarakat tidak menyukai dan tidak menyenangkan perbuatan tersebut. Anak memang tidak sama dengan orang dewasa, jalan pemikiran anak masih sering kali dikuasai oleh emosinya yang mengarah pada keinginan – keinginan bermain. Apabila setiap keluarga disoroti kemungkinan akan ada tidaknya persoalan dengan anak, maka akan terlibat macam-macam derajat kesulitan. Bahkan mungkin saja bahwa tidak semua keluarga menyadari adanya suatu kesulitan. Permasalahan yang di sebabkan oleh kenakalan anak, justru sering menyangkut pihak – pihak lain.

B. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri O14 Atok Dadeko

Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Pada Anak Sekolah Dasar dari penelitian Yaitu:

1. Kurangnya Kasih Sayang Orang Tua.
Terkadang orang tua lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja sehingga anak tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya sehingga anak mencari perhatian orang tua dengan perilaku-perilaku yang menurut anak efektif untuk mendapatkan perhatian, yakni dengan perilaku negative
2. Pergaulan Dengan Teman Yang Tidak Sebaya Pergaulan dengan teman yang jauh lebih tua menyebabkan anak meniru perilaku orang tersebut, hal ini terjadi karena anak merupakan periode imitasi yang selalu meniru perilaku orang dewasa baik itu yang baik maupun yang buruk.
3. Peran Dari Perkembangan Iptek Yang Berdampak Negatif Meskipun iptek merupakan hal yang sangat membantu dalam perkembangan informasi akan tetapi tetap ada dampak negatif dari iptek tersebut, khususnya dalam perkembangan internet yang semua orang bebas memasukan apapun dalam internet tersebut.
4. Tidak Adanya Bimbingan Kepribadian Dari Sekolah Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dan kesatuan kegiatan-kegiatan menyelenggarakan pembelajaran anak akan berubah arahan dilakukan oleh para petugas khusus dengan cara-cara yang terencana dan teratur menurut tatanan nilai dan norma yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Prof.Dr.H.Waini Rasyidin Med.

Dkk,2010) sekolah merupakan lembaga yang dapat membentuk kepribadian seorang anak, maka dari itu sekolah merupakan lembaga yang penting bagi kemajuan peradaban

5. Dasar-Dasar Agama Yang Kurang Pondasi agama merupakan pondasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia maka tidak aneh jika seseorang yang tidak memiliki pondasi agama yang tidak kuat maka akan mudah terpengaruhi oleh hal-hal yang negatif.
6. Tidak Adanya Media Penyalur Bakat Dan Hobinya Jika media penyalur bakat tidak ada maka kesenangan anak akan berubah arah terhadap hal lain, biasanya anak akan berubah ke arah negatif karena anak berfikir hal itu akan dapat memberikan kesenangan pada diri sendiri.
7. Kebebasan Yang Berlebihan Kebebasan yang diberikan orang tua terhadap anak mengakibatkan seorang anak tidak ragu lagi melakukan apa yang diinginkan oleh anak tersebut termasuk perilaku negatif.

Faktor tersebut didukung oleh karakteristik anak yang masih polos dan belum paham benar tentang norma dan nilai dalam suatu masyarakat. Pada anak usia 6-12 tahun dapat disebut umur sekolah, oleh karena itu, anak tidak boleh gagal dalam sekolahnya ia harus dapat memperoleh kepuasan karena ia telah berhasil, dan rasa keberhasilan ini akan memperkuat perkembangan kepribadiannya. Setiap sukses akan memberikan perasaan mampu pada dirinya, mampu menyelesaikan tugas-tugas yang dijadikan modal untuk menyelesaikan tugas-tugas lebih lanjut dan lebih berat.

Kenakalan anak bisa berupa mengganggu teman sebaya lainnya, mencuri kecil-kecilan, tidak patuh terhadap orang tua maupun guru, jarang mengerjakan Pekerjaan Rumah, sering berbohong dan lain sebagainya.

C. Penanganan Kenakalan Anak Pada Sekolah Dasar (SDN 014 Atok Dadeko)

Harus ada koordinasi dan kerjasama dari berbagai pihak untuk mengatasi masalah kenakalan siswa yaitu sebagai berikut:

1. pendidikan keluarga pertama dan utama. Pendidikan keluarga merupakan hal yang sangat penting karena disinilah pondasi dasar karakter anak terbentuk. Kesibukan kerja, masalah ekonomi bukan jadi alasan untuk tidak memperhatikan anak. Anak adalah amanah yang sangat berat diberikan tuhan. Jika anak menjadi tidak bermoral atau tidak berakhlak, maka orang tua dimintai pertanggung jawaban terlebih dahulu di akhirat nanti. Orang tua harus 'belajar' mendidik seorang anak atau dikenal dengan istilah ilmu parenting. Belajar disini bukan harus dimaknai dengan sekolah dan membaca buku, tetapi belajar bisa dilakukan dengan cara memberikan yang terbaik untuk calon generasi penerus.
2. kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak keluarga. Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak bisa dibebankan oleh pihak sekolah saja, tetapi perlu kerjasama dengan pihak keluarga di rumah. Karena waktu di sekolah hanya kurang lebih delapan jam saja, selebihnya waktu yang lama berada di rumah. Akan tetapi tetap tanggung jawab sekolah untuk mewujudkan harapan orang tua. Program-program sekolah harus sinergi dengan program di rumah.

3. Peran dan fungsi guru dioptimalkan. Guru sebagai ujung tombak dilapangan dalam membentuk perilaku anak. Sebagus apapun program mengatasi anak disekolah, apabila tidak didukung dengan peran guru maka tidak ada hasilnya. Keempat, Peran guru bimbingan konseling (BK). Guru Bimbingan konseling (BK) di sekolah, yang dianggap memiliki pengetahuan lebih dari sisi psikologi seorang anak, diharapkan mampu menyelesaikan persoalan anak secara komprehensif. Jika terjadi pelanggaran maka tidak sepatutnya langsung dihukum tetapi dicari akar masalahnya.

Ada beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh orang yang ada disekeliling anak maupun guru:

1. Berikan pemahaman kepada orang tua tentang kasih sayang kepada anak
Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kasih sayang merupakan hal yang sangat mendasar yang dibutuhkan oleh seorang anak, perhatian dan kontrol orang tua sangat penting didapatkan oleh anak karena dengan begitu anak akan merasa tercukupi dengan kasih sayang dari orang tua, karena kenakalan yang dilakukan oleh anak adalah mencari perhatian dari orang lain dengan berbagai cara.

2. Berikan pemahaman kepada anak tentang perilakunya

Menurut Atif Abdul Id (2008:28-29) menyatakan bahwa ada beberapa cara agar orang lain dapat mendengarkan dan menuruti apa yang dibicarakan oleh kita:

- a. Jika memenuhi kebutuhan mendasar orang lain akan penghargaan dan perhatian maka akan mendapatkan cinta mereka.
- b. Berikan penghargaan kepada orang tersebut
- c. Suara yang paling indah adalah pujian dengan setulus hati, akan tetapi pujilah orang itu sewajarnya karena yang berhak dipuji adalah Allah SWT.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kenakalan anak adalah perbuatan yang melanggar norma-norma, baik norma sosial, norma hukum, norma kelompok, mengganggu ketentraman masyarakat sehingga dapat mengambil tindakan pengobatan atau penanganan terhadap anak tersebut

Faktor yang menyebabkan kenakalan anak pada sekolah dasar yaitu: kurang kasih sayang dari orang tua, pergaulan dengan teman yang tidak sebaya, peran dari perkembangan iptek yang berdampak negatif, tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah, dasar-dasar agama yang kurang, tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya, dan kebebasan yang berlebihan.

Sehingga untuk menangani kenakalan anak pada sekolah dasar yaitu pentingnya peran orang tua dalam memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak, adanya kerjasama antara keluarga atau orang tua anak dengan sekolah, memberikan arahan atau pemahaman terhadap perlakuan anak tersebut dan memberikan kesibukan yang berupa penyaluran bakat dan hobi yang disukai anak agar mengurangi pergaulan yang berdampak negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Paris, S., Jusmawati, J., Alam, S., Jumliadi, J., & Arsyam, M. (2021). UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1).

Jusmawati jusmawati, satriawati satriawati, Irman R, Abdul Rahman, Nurdin Arsyad, 2020. *Model-model Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Surabaya : Samudra Biru